

**METAFORA “KUPU-KUPU” DAN CITRA PEREMPUAN DALAM CERPEN *GADIS YANG MENERBANGKAN KUPU-KUPU DARI UNTAIAN RAMBUTNYA* KARYA DIANI SAVITRI DAN CERPEN *SEORANG PEREMPUAN DENGAN RAJAH KUPU-KUPU DI DADANYA* KARYA SENO G.A. (KAJIAN SASTRA BANDINGAN)**

**Rosyani Marlina, Dahri D., Irma Surayya Hanum**  
Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Mulawarman  
Email: rosyanimarlina@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berfokus pada perbandingan mengenai persamaan dan perbedaan metafora “kupu-kupu” yang berkaitan dengan tokoh perempuan, dan citra perempuan dalam cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A yang berhubungan dengan aspek diri maupun aspek sosial perempuan dalam masyarakat. Penelitian menggunakan kajian pustaka dan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kata, frasa, dan kalimat dalam cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik baca dan teknik catat. Untuk menganalisis digunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan kedua cerpen memiliki persamaan mengenai metafora “kupu-kupu” yang sama-sama berkaitan dengan tokoh perempuan yang memiliki keindahan fisik dan menarik. Sedangkan perbedaannya terlihat pada cerpen karya Diani yang tidak hanya menggambarkan metafora “kupu-kupu” dengan perempuan, namun juga terdapat gambaran mengenai masyarakat yang rapuh. Sedangkan cerpen karya Seno menggambarkan metafora “kupu-kupu” dari tokoh perempuan yang keindahan fisiknya dinikmati dengan semu. Selain persamaan mengenai metafora “kupu-kupu”, penelitian ini menemukan persamaan citra perempuan. Persamaan dari citra perempuannya itu, perempuan yang pemberani dan perannya dalam keluarga sebagai anak. Penelitian ini juga menemukan perbedaan citra perempuan dari citra diri dan sosialnya yaitu: cerpen karya Diani yang menggambarkan citra perempuan berwajah cantik dan perannya di keluarga sebagai ibu. Sedangkan cerpen karya Seno, citra perempuan digambarkan berdasarkan bentuk fisik sebagai perempuan dewasa dan perempuan yang bekerja sebagai PSK.

**Kata Kunci:** Cerpen, Citra Perempuan, Metafora, Sastra Bandingan

## **ABSTRACT**

*This research focuses on the comparison of the similarities and differences in the metaphor of "butterfly" associated with female characters, and the image of women in the short story "Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya" by Diani Savitri and the short story "Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya" by Seno G.A which deals with the self and social aspects of women in society. This research uses literature review and qualitative descriptive approach. The research data are in the form of words, phrases, and sentences in the short story "Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya" by Diani Savitri and the short story "Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya" by Seno G.A. The data collection techniques were reading techniques and note-taking techniques. To analyze using data reduction techniques, data presentation, and concluding. The results showed that the two short stories have similarities regarding the metaphor of "butterfly" which is equally related to female characters who have physical beauty and attractiveness. Meanwhile, the difference can be seen in Diani's short stories which not only describe the metaphor of "butterflies" with women but also have a picture of a fragile society. Meanwhile, the short story by Seno depicts the metaphor of "butterfly" from a female character whose physical beauty is artificially enjoyed. Apart from the similarities regarding the metaphor of "butterfly", this research finds similarities in the image of women. The similarity of the image of her woman, a brave woman and her role in the family as a child. This study also found differences in the image of women from their self-image and social, namely: a short story by Diani which describes the image of a woman with a beautiful face and her role in the family as a mother. Meanwhile, in the short story by Seno, the image of women is depicted based on their physical form as adult women and women who work as prostitutes.*

**Keywords:** *Short Story, Image Of Women, Metaphor, Comparative Literature*

## **A. PENDAHULUAN**

Perbedaan gaya bahasa merupakan daya tarik pengarang untuk memikat pembaca karya sastra. Karya sastra menampilkan ciri khas dari masing-masing pengarang. Selain menggambarkan ciri khas melalui gaya bahasa pengarang, dalam karya sastra khususnya cerpen biasanya juga memuat mengenai gambaran kehidupan yang tercermin di masyarakat.

Berangkat dari pernyataan diatas, cerpen merupakan salah satu dari banyaknya karya sastra yang memuat gambaran kehidupan dalam masyarakat. Karya yang dihasilkan biasanya banyak memuat tentang perempuan atau gambaran perempuan di masyarakat. Citra atau gambaran perempuan dalam karya sastra merupakan cerminan dari realitas kehidupan yang terjadi dalam masyarakat. Banyaknya karya sastra khususnya cerpen yang didalamnya membahas mengenai perempuan membuat peneliti tertarik untuk menganalisis dua karya sastra yang menggambarkan tentang perempuan.

Penggambaran mengenai perempuan juga digambarkan melalui gaya bahasa dari masing-masing pengarang, khususnya dalam penelitian ini adalah gaya bahasa metafora yaitu mengenai “kupu-kupu” yang berkaitan dengan tokoh perempuan dari dua karya sastra. Penelitian ini akan meneliti dua karya sastra yaitu cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana metafora “kupu-kupu” dan perbandingan citra perempuan yang terdapat dalam cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno Gumira Ajidarma. Tujuan dari penelitian ini adalah, mendeskripsikan metafora “kupu-kupu” dan perbandingan citra perempuan yang terdapat dalam cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno Gumira Ajidarma. Manfaat penelitian ini ialah, menambah pengetahuan dalam pembelajaran sastra khususnya mengenai sastra bandingan, selain itu penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai teori sastra yaitu teori sastra bandingan yang membahas mengenai gaya bahasa metafora dan citra (gambaran) perempuan dari dua pengarang.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Sastra Bandingan**

Sastra bandingan adalah pendekatan dalam ilmu sastra yang tidak menghasilkan teori sendiri. Oleh karena itu, dapat dikatakan teori apapun bisa dimanfaatkan dalam penelitian sastra bandingan, sesuai dengan objek dan tujuan penelitiannya. Dalam langkah-langkah yang dilakukannya, metode perbandingan adalah yang utama (Damono, 2009:1). Sesuai dengan pendapat Damono, penelitian ini akan menggunakan teori selain sastra bandingan yaitu metafora dan citra perempuan untuk mengetahui gambaran tokoh perempuan dari dua karya sastra.

Dalam praktiknya, istilah sastra bandingan menyangkut studi bandingan antara dua kesusastraan atau lebih. Pengertian sederhana itu dapat juga diartikan sebagai studi dengan masalah-masalah lain di dalam sastra. Pada Hakikatnya kajian sastra bandingan adalah mencari perbedaan atau kelainan, di samping persamaan atau pertalian antara dua atau lebih teks sastra. Studi banding ini umumnya membahas mengenai relasi diantara dua buah karya sastra yang berbeda budaya, akan tetapi memiliki kesejajaran baik dari segi bentuk maupun isi (Suaka, 2014:201). Sejalan dengan pendapat Suaka, penelitian ini akan menganalisis mengenai persamaan maupun perbedaan yang terdapat dalam karya sastra khususnya mengenai cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A.

## 2. Metafora

Pada dasarnya metafora diciptakan berdasarkan persamaan (*similarity*) antara dua satuan atau antara dua term. Persamaan itu sifatnya tidak menyeluruh, melainkan hanya dalam sebagian aspeknya saja. Berangkat dari pernyataan tersebut, persamaan itu dapat berkaitan dengan wujud fisiknya, atau dalam hal sebagian sifatnya atau karakternya, atau bahkan berdasarkan persepsi seseorang (persepsi diartikan sebagai daya tangkap, daya faham, daya merasakan) (Subroto, 2011:116).

Dengan memberinya sebutan metafora, kita dapat melihatnya dari sudut pandang tertentu dan dari segi tertentu, karena melalui metafora objeknya dicerminkan dalam suatu fokus tertentu oleh objek yang dipersamakan oleh metafora tersebut (Wellek & Werren, 2014: 232). Maka melalui metafora pendeksripsian terhadap arti dari objek yang menjadi metafora dapat dilakukan dengan melihat dari sudut pandang tertentu yang memiliki persamaan dengan objek yang dikaji.

## 3. Citra Perempuan

Moeliono dalam Sugihastuti (2009:8) mengungkapkan bahwa citra ialah rupa, gambaran, dapat berupa gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, atau kesan mental, dan merupakan unsur dasar yang khas dalam karya prosa dan puisi.

Citra atau gambaran perempuan yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat terbagi dalam dua citra atau gambaran, yaitu citra diri dan citra sosialnya. Sugihastuti dan Suharto (2000:112-113) mengungkapkan citra perempuan terbagi menjadi dua, yaitu citra diri perempuan dan citra sosial perempuan. Citra diri perempuan merupakan dunia yang *tyips*, yang khas dengan segala tingkah lakunya.

Wolfman dalam Sugihastuti (2000:121) mengungkapkan citra perempuan dalam aspek sosial disederhanakan ke dalam dua peran, yaitu peran wanita dalam keluarga dan peran wanita dalam masyarakat.

## C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan, Pendekatan penelitian ini berupa pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, dan kalimat yang terdapat pada cerpen "Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya" karya Diani Savitri dan cerpen "Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya" karya Seno G.A. Sumber data berupa buku cerpen "Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya" karya Diani Savitri dan cerpen "Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya" karya Seno G.A. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah: (a) membaca secara berulang-ulang, (b) mencatat data-data yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Agustus 2019 sampai September 2020. Lokasi penelitian dapat dilakukan dimana saja, karena jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka yang hanya menggunakan buku-buku

yang dibutuhkan. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut. (a) Reduksi data yaitu mengidentifikasi data yang berhubungan dengan penelitian. Data yang digunakan berupa (kata, frasa, dan kalimat) yang mencerminkan metafora “kupu-kupu” dan citra perempuan dalam kedua cerpen. (b) Penyajian data akan dilakukan dengan mengklasifikasikan data berdasarkan jenis permasalahan dalam penelitian. Data tersebut berupa (kata, frasa, dan kalimat) yang mencerminkan metafora “kupu-kupu” dan citra perempuan dalam kedua cerpen. (c) Penarikan simpulan, teknik analisis data yang terakhir ialah penarikan simpulan dari penelitian. Setelah mendeskripsikan metafora “kupu-kupu” dan perbandingan citra perempuan dari kedua cerpen tersebut. Kemudian hasil dari analisis tersebut akan dijadikan temuan dan simpulan dalam penelitian.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Metafora “Kupu-Kupu”

Pada tahap ini analisis dilakukan dengan menggunakan teori metafora untuk mengetahui persamaan dan perbedaan metafora “kupu-kupu” yang berkaitan dengan tokoh perempuan dari cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A.

**Tabel 1. Metafora “Kupu-Kupu” dalam Cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan Cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A**

“Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya”		“Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya”		
No.	Metafora Kupu-Kupu	No. Data	Metafora Kupu-Kupu	No. Data
1.	Tokoh Perempuan (Socha) digambarkan memiliki Keindahan Fisik yang Menarik	2	Tokoh Perempuan digambarkan memiliki Keindahan Fisik yang Menarik	2

2.	Kehadiran Tokoh Perempuan (Socha) dan Kupu-Kupu yang Terbang dari Rambutnya Dipercaya Masyarakat Membawa Keberkahan Bagi Kotanya	10	-	-
3.	-	-	Tokoh Perempuan Digambarkan Memiliki Keindahan Fisik yang Hanya Dinikmati Sementara oleh Lelaki Karibia dan Pada Akhirnya Ia (Perempuan) Menjadi Seorang PSK	9

**a. Persamaan Metafora “Kupu-Kupu” Cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan Cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A**

Dalam penelitian sastra bandingan terdapat persamaan dan perbedaan antara karya pengarang satu dengan yang lainnya. Berikut kutipan persamaan metafora “kupu-kupu” cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya”.

*Selain itu, Socha tumbuh cantik. Sempat diundang ke kota tetangga, ikuti lomba model dan peragawati atau sejenis itu. Socha memenangnya. Kalau hanya menilik dari penampilan Socha sekarang, keraguan memang bisa berkurang. Awam seperti kami, cenderung mudah menghormat pada orang dengan penampilan menarik.*

(Savitri, 2016:12) (D MKK2)

*Setiap pagi itulah, ketika ia berdiri di teras dan bertelanjang dada menghadap matahari, akan tampak dadanya yang putih dan perkasa, akan tampak payudaranya yang ranum, matang, sehat, dan terpelihara, akan tampak lingkaran putingnya yang hitam, dengan mata puting yang keras dan menonjol di tengah udara terbuka.*

(Ajidarma, 2016: 21) (D MKK2)

Berdasarkan analisis persamaan metafora “kupu-kupu” dari kedua cerpen ditemukan persamaan dalam mendeskripsikan tokoh perempuan yaitu memiliki keindahan fisik yang menarik sama halnya dengan sifat atau karakter kupu-kupu yang memiliki warna dan bentuk yang indah dan menarik.

Cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” menggambarkan tokoh perempuan (Socha) dengan keindahan

fisiknya yaitu memiliki paras yang cantik sama halnya dengan sebagian sifat atau karakter kupu-kupu yaitu memiliki warna dan bentuk yang indah dan menarik. Sama halnya dalam cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” juga menggambarkan metafora kupu-kupu dari tokoh perempuan dengan keindahan fisik yang dimilikinya. Tokoh perempuan digambarkan memiliki keindahan fisik yang sama dengan sebagian sifat atau karakter kupu-kupu yaitu memiliki warna dan bentuk yang menarik. Tokoh perempuan dalam cerpen karya Seno menggambarkan perempuan dengan keindahan fisik (tubuh) yaitu dari bentuk payudaranya.

**b. Perbedaan Metafora “Kupu-Kupu” Cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” dan Cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya”**

Dalam penelitian sastra bandingan terdapat persamaan dan perbedaan antara karya pengarang satu dengan yang lainnya. Berikut kutipan perbedaan metafora “kupu-kupu” cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya”.

*Setelah itu adalah bulan madu kota kami!*

*Kami tergerak untuk tidak lagi cuma jadi pekerja kontrakan di kilang minyak perusahaan multinasional yang berbayaran rendah dan hanya bisa pasrah. Sampai beberapa saat lalu, memang kami berangkat kerja dengan keלבaman hati, tiada hasrat atau semangat, tapi takut kehilangan pekerjaan yang terasa lebih beradab daripada bertani dan berkebun macam kakek-nenek kami.*

(Savitri, 2016:14-15)

(D MKK10)

*Hari itu ia ingin menangis karena merasa kehilangan, namun ia tidak bisa menangis. Ia ingin merasa bingung, terheran-heran, dan bertanya pada seseorang apa artinya peristiwa itu, namun ia tidak merasa bingung, tidak merasa terheran-heran, dan tidak bertanya pada seorang pun tidak juga pada orang Karibia itu, yang dicintainya dengan seketika, tapi yang juga ditinggalkannya dengan seketika, tanpa pamit, tanpa ciuman, tanpa lambaian selamat tinggal. Ah, cinta macam apakah yang bisa kekal di Pattaya? Semenjak peristiwa itu, setiap hari dari gambar kupu-kupu di dadanya muncul seekor kupu-kupu.*

(Ajidarma, 2016:26-27)

(D MKK9)

Berdasarkan analisis perbedaan metafora “kupu-kupu” dari kedua cerpen ditemukan perbedaan dalam mendeskripsikan tokoh perempuan perempuan yang berkaitan dengan “kupu-kupu”.

Metafora “kupu-kupu” dalam cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” memiliki persamaan dengan sebagian sifat atau karakter kupu-kupu yang kehadirannya memberi pengaruh baik bagi lingkungannya. Kehadiran tokoh Socha dan kupu-kupu yang terbang dari rambutnya dipercaya masyarakat membawa keberkahan bagi kotanya.

Sedangkan dalam cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” tidak ditemukan gambaran metafora kupu-kupu mengenai manfaat atau pengaruh baik tokoh perempuan bagi lingkungan sekitarnya. Tokoh perempuan dalam cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” digambarkan memiliki keindahan fisik yang hanya dinikmati sementara oleh lelaki Karibia dan pada akhirnya ia (perempuan) menjadi seorang PSK.

## 2. Analisis Perbandingan Citra Perempuan

Pada tahap ini analisis dilakukan dengan menggunakan teori citra perempuan yang terdiri dari dua aspek yaitu aspek citra diri dan sosial. Berikut persamaan dan perbedaan citra perempuan dalam cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A.

**Tabel 2. Perbandingan Citra Perempuan cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A**

No.	Cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya”	No. Data	Cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya”	No. Data	Citra
1.	Gadis yang Pemberani	6	Perempuan yang berani	5	Citra Diri
2.	Wajah yang cantik dan Menarik Perhatian	2	-	-	
3.	-	-	Perempuan Dewasa	2	

### a. Persamaan Citra Perempuan cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A

Dalam penelitian sastra bandingan terdapat persamaan dan perbedaan antara karya pengarang satu dengan yang lainnya. Berikut kutipan persamaan citra perempuan berdasarkan aspek citra diri cerpen “Gadis

yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” .

*Saat putri-putri kami pergi mengaji, Socha lebih suka bersepeda berkilometer-kilometer ke pinggiran kota. Sendiri. Katanya, ia ingin lihat binatang buas atau ular yang menyingkir masuk ke dalam hutan yang sebagian telah ditebangi untuk pelebaran kota kilang minyak ini.*

(Savitri, 2016:12) (D CP 6)

*“Memangnya aku gali yang takut ditembak, sampai harus menghilangkan rajah segala?” Begitu selalu katanya.*

(Ajidarma, 2016:24) (D CP 5)

Berdasarkan analisis persamaan citra perempuan dari kedua cerpen ditemukan persamaan citra perempuan berdasarkan aspek citra diri mengenai gambaran tokoh perempuan yang terdapat dalam cerpen karya Diani Savitri dan Seno G.A. Dalam cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” perempuan digambarkan sebagai perempuan pemberani, digambarkan melalui tokoh Socha yang berani bermain sendirian ke pinggiran kota, dengan sepedanya untuk melihat ular atau binatang buas yang menyingkir ke hutan. Sama halnya dengan gambaran perempuan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” keberanian seorang perempuan digambarkan dengan seorang tokoh ia (perempuan) yang memiliki rajah kupu-kupu di dadanya. Ia (perempuan) mengatakan bahwa ia (perempuan) tidak akan menghilangkan rajah kupu-kupu di dadanya karena ia (perempuan) tidak seperti gali yang takut ditembak karena memiliki rajah atau tato tubuhnya. Pernyataan tersebut menunjukkan keberanian dari seorang perempuan yang memiliki rajah atau tato di dadanya. Kedua cerpen sama-sama menggambarkan tokoh perempuan berdasarkan citra diri perempuan yang pemberani.

### **b. Perbedaan Citra Perempuan Cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” dan Cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya”**

Dalam penelitian sastra bandingan terdapat persamaan dan perbedaan antara karya pengarang satu dengan yang lainnya. Berikut kutipan perbedaan citra perempuan berdasarkan aspek citra diri cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” .

*Selain itu, Socha tumbuh cantik. Sempat ia diundang ke kota tetangga, ikuti lomba model dan peragawati atau sejenis itu. Socha memenanginya. Kalau hanya menilik dari penampilan Socha sekarang, keraguan memang bisa berkurang. Awam seperti kami, cenderung mudah menghormati pada orang dengan penampilan menarik.*

(Savitri, 2016:12) (D CP 2)

*Setiap pagi itulah, ketika ia berdiri di teras dan bertelanjang dada menghadap matahari, akan tampak dadanya yang putih dan perkasa, akan tampak payudaranya yang ranum, matang, sehat dan terpelihara, akan tampak lingkaran putingnya yang hitam, dengan mata puting yang keras dan menonjol di tengah udara terbuka. Setiap pagi itulah, ketika berdiri tegak menghadap matahari, akan tampak gambar seekor kupu-kupu di dadanya, gambar rajah seekor kupu-kupu yang angat indah sayapnya, merentang bagai mengepak di atas payuaranya, menggeleparkan lagu percintaan yang membara.*

(Ajidarma, 2016:21-22) (D CP 2)

Berdasarkan analisis perbedaan citra perempuan dari kedua cerpen ditemukan perbedaan dari aspek citra diri mengenai gambaran tokoh perempuan yang terdapat dalam cerpen karya Diani Savitri dan Seno G.A. Dalam cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” citra perempuan melalui citra dirinya digambarkan dengan wajah yang cantik dan menarik perhatian. Tokoh Socha digambarkan memiliki wajah yang cantik dan menarik perhatian sampai-sampai penduduk kota selalu memperhatikan Socha ketika melintas di jalan. Sedangkan dalam cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” pengarang tidak menggambarkan perempuan melalui kecantikan wajahnya, akan tetapi perempuan digambarkan dengan bentuk tubuhnya sebagai perempuan dewasa, yang digambarkan dengan bentuk payudaranya yang menandakan sebagai perempuan dewasa.

## **E. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai metafora “kupu-kupu” dan citra perempuan cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A, maka dapat ditarik simpulan.

- a. **Metafora “Kupu-Kupu” cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A.**
  - Persamaan metafora “kupu-kupu” cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A terletak pada tokoh perempuan sebagai tokoh yang berkaitan dengan kupu-kupu, tokoh perempuan digambarkan memiliki keindahan fisik yang menarik, waktu munculnya atau keluarnya kupu-kupu dalam kedua cerpen memiliki kesamaan dengan sebagian sifat atau karakter kupu-kupu. Selain itu, metafora kupu-kupu juga menggambarkan mengenai warna kupu-kupu yang berkaitan dengan sifat atau karakter

tokoh perempuan, tokoh perempuan yang memiliki persamaan sebagian sifat atau karakter kupu-kupu yang rapuh.

- Perbedaan metafora “kupu-kupu” cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A terletak pada cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” metafora kupu-kupu yang menggambarkan masyarakat yang rapuh, kehadiran tokoh perempuan (socha) dan kupu-kupu yang terbang dari rambutnya dipercaya masyarakat membawa keberkahan bagi kotanya. Sedangkan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” tidak terdapat gambaran masyarakat yang rapuh dan perempuan yang kehadirannya membawa keberkahan. Dalam cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” metafora kupu-kupu digambarkan dengan tokoh perempuan yang memiliki keindahan fisik yang hanya dinikmati sementara oleh lelaki karibia dan pada akhirnya ia (perempuan) menjadi seorang PSK.
- b. Perbandingan citra perempuan cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A.**
- Persamaan citra perempuan cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A terletak pada gambaran perempuan yang dari bagian tubuhnya dapat menerbangkan kupu-kupu, perempuan yang pemberani, dan perannya dalam keluarga sebagai seorang anak.
  - Perbedaan citra perempuan cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” karya Diani Savitri dan cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” karya Seno G.A ialah pada cerpen “Gadis yang Menerbangkan Kupu-Kupu dari Untaian Rambutnya” tokoh perempuan digambarkan dengan wajah yang cantik dan menarik perhatian, perempuan yang percaya diri. Selain itu, perempuan juga memiliki peran dalam keluarga sebagai seorang ibu. Peran perempuan dalam masyarakat digambarkan sebagai pembawa perubahan bagi tempat tinggalnya. Sedangkan dalam cerpen “Seorang Perempuan dengan Rajah Kupu-Kupu di Dadanya” perempuan digambarkan dengan perempuan dewasa yang digambarkan melalui ciri fisiknya (bentuk payudaranya), perempuan yang memiliki rajah atau tato di dadanya, perempuan murahan, dan perempuan yang mengalami perasaan gundah. Selain itu, perannya dalam masyarakat sebagai perempuan PSK.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajidarma, Seno Gumira. 2016. *Negeri Kabut*. Jakarta: PT Grasindo
- Damono, Sapardi Djoko. 2009. *Sastra Bandingan*. Ciputat: editum.
- Savitri, Diani. 2016. *Mata Bara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suaka, Nyoman I. 2014. *Analisis Sastra Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugihastuti. 2000. *Wanita Di Mata Wanita, Perspektif Sajak-Sajak Toety Heraty*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Sugihastuti. 2009. *Rona Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti dan Suharto. 2000. *Kritik Sastra femini's: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wellek, Rene dan Austin Werren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.